



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN
LANSIA DENGAN MASALAH PEMELIHARAAN KESEHATAN
TIDAK EFEKTIF PADA LANSIA HIPERTENSI DI
DESA SIDOHARUM KECAMATAN SEMPOR**

AISYAH VALERY

202201006

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

2024/2025



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN
LANSIA DENGAN MASALAH PEMELIHARAAN KESEHATAN
TIDAK EFEKTIF PADA LANSIA HIPERTENSI DI DESA
SIDOHARUM KECAMATAN SEMPOR**

*Karya Tulis Ilmiah ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma Tiga III*

AISYAH VALERY

202201006

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Valery

NIM : 202201006

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Gombong, 25 April 2025

Pembuat Pernyataan



(Aisyah Valery)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIN**

Sebagai Civitas Akademis Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisyah Valery

NIM : 202201006

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Jenis Karaya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul : “ Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dengan bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 24 Juni 2025



(Aisyah Valery)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Aisyah Valery NIM 202201006 dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor" telah di periksa dan di setujui untuk di ujikan.

Gombang, 15 April 2025

Pembimbing,



(Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep, Ns., M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Aisyah Valery dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Mei 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Marsito, M.Kep., Sp.Kom

(.....)

Penguji Anggota :

Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Vinda, S.Kep., Ns., M.Kep)

DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Scientific Writing, March 2025
Aisyah Valery¹, Ernawati²
Email aisyahvalery05@gmail.com

ABSTRACT

FAMILY NURSING CARE FOR ELDERLY DEVELOPMENTAL STAGES WITH HEALTH MAINTENANCE PROBLEMS IS NOT EFFECTIVE FOR ELDERLY HYPERTENSION IN *SIDOHARUM* VILLAGE *SEMPOR* DISTRICT

Background: Elderly individuals are defined as those aged 60 years and above (Ariyanti *et al.*, 2020). In May 2021, hypertension was reported as the most prevalent disease in Indonesia, affecting 38% of the total population (Ministry of Health, Republic of Indonesia, 2021). Non-pharmacological interventions such as foot soak therapy using warm water combined with salt and lemongrass have been shown to be effective in reducing high blood pressure.

Objective: This study aims to describe family nursing care in the elderly developmental stage with the nursing problem of ineffective health maintenance through foot soak therapy using warm water with salt and lemongrass.

Method: This scientific paper employs a descriptive case study approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The case study subjects consisted of families in the elderly developmental stage experiencing ineffective health maintenance.

Results: Assessment of the three participating families revealed a consistent nursing problem of ineffective health maintenance. The intervention and implementation included administering foot soak therapy using warm water with salt and lemongrass for eight sessions. The findings demonstrated that this therapy effectively reduced high blood pressure.

Recommendation: Foot soak therapy using warm water with salt and lemongrass is recommended as an effective non-pharmacological approach to manage uncontrolled hypertension in elderly individuals.
terkontrol.

Kata Kunci : *Hipertension, Elderly, Foot Soak Therapy*

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, Maret 2025
Aisyah Valery¹, Ernawati²
Email aisyahvalery05@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN LANSIA DENGAN MASALAH PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF PADA LANSIA HIPERTENSI DI DESA SIDOHARUM KECAMATAN SEMPOR

Latar Belakang: lansia didefinisikan sebagai individu yang berusia di atas 60 tahun (Ariyanti et al., 2020). Pada bulan Mei 2021, hipertensi tercatat sebagai penyakit dengan prevalensi tertinggi di Indonesia, mencapai 38% dari total populasi (Kemenkes RI, 2021). Intervensi non farmakologis seperti rendam kaki menggunakan air hangat dengan garam dan serai terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah tinggi.

Tujuan: memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga lansia dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif menggunakan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan garam dan serai.

Metode: karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek studi kasus yaitu keluarga dengan tahap perkembangan keluarga lansia yang mengalami pemeliharaan kesehatan tidak efektif.

Hasil: berdasarkan hasil pengkajian dari ke-3 keluarga binaan diketahui masalah keperawatan yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif. Intervensi dan implementasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan garam dan serai selama 8x pertemuan. Didapatkan hasil bahwa terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan garam dan serai dapat menurunkan tekanan darah tinggi.

Rekomendasi: terapi *rendam kaki menggunakan air hangat dengan garam dan serai* merupakan cara yang efektif untuk menangani tekanan darah yang tidak terkontrol.

Kata Kunci : *Hipertensi, Lansia, Terapi Rendam Kaki*

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor”.

Adapun maksud penulis membuat laporan ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Keperawatan Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong.

Kelancaran penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Kepada kedua orangtua tercinta Bapak Ilhamsyah dan Ibu Haryatun, terimakasih selalu berjuang dan memberi doa serta bimbingan dalam menggapai cita-cita mulia penulis.
3. Kepada saudara penulis Hany Rizmawati yang telah mensupport selama masa kuliah.
4. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Ernawati, M. Kep selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Segenap dosen pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong atas ilmu dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.

8. Adhitya Yudha Bimantara yang telah mendukung, memberikan semangat serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Sahabat terbaik semasa kuliah, Lilis, Adelian, Fitria, Heni, terimakasih sudah menjadi sahabat seperjuangan penulis selama masa perkuliahan ini, terimakasih telah menjadi pendengar yang baik untuk penulis dan terimakasih untuk dukungan serta segala bantuan selama penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Terakhir, terimakasih untuk Aisyah Valery, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertahan, melangkah dan tidak menyerah meski merasa lelah, namun penulis telah berhasil untuk tetap menyelesaikannya semaksimal mungkin.

Semoga atas kebaikan yang telah kalian berikan mendapatkan balasan yang setimpa dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun untuk penulis sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
ABSTRAK INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Keluarga.....	9
B. Konsep Lansia.....	12
C. Konsep Hipertensi.....	14
D. Asuhan Keperawatan Keluarga.....	18
E. Konsep Terapi	32
F. Kerangka Konsep.....	35
BAB III METODE STUDI KASUS.....	36
A. Desain Karya Tulis.....	36
B. Pengambilan Subjek	36
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	36
D. Definisi Operasional.....	36
E. Instrumen	38

F. Langkah Pengambilan Data	39
G. Etika Studi Kasus	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Studi Kasus	41
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Studi Kasus	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Pohon Masalah	24
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	20



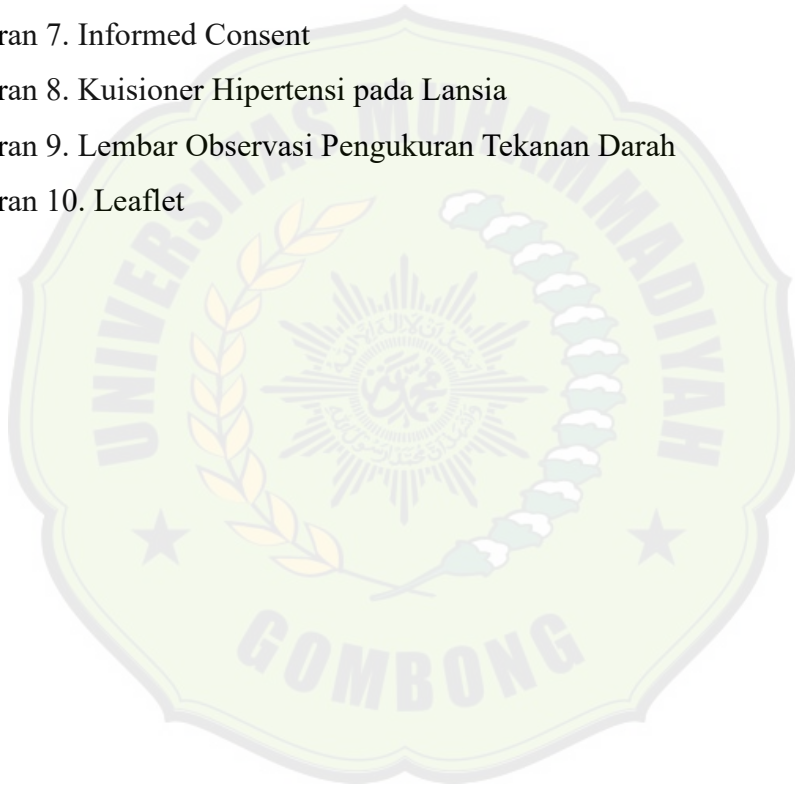
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	15
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 3. Lembar Bimbingan
- Lampiran 4. Format Pengkajian Keluarga
- Lampiran 5. SOP
- Lampiran 6. PSP
- Lampiran 7. Informed Consent
- Lampiran 8. Kuisisioner Hipertensi pada Lansia
- Lampiran 9. Lembar Observasi Pengukuran Tekanan Darah
- Lampiran 10. Leaflet



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan jumlah lansia di seluruh dunia menjadi tantangan signifikan dalam bidang kesehatan, tidak terkecuali di Indonesia. Berdasarkan BPS 2020, jumlah lansia di Indonesia mencapai 26,82 juta orang, yang setara dengan sekitar 9,92% dari total populasi. Sebagian besar dari lansia tersebut berusia antara 60 hingga 69 tahun, yang merupakan kelompok usia yang lebih rentan terhadap berbagai masalah kesehatan. Salah satu kondisi yang umum ditemukan pada lansia adalah hipertensi.

Banyak keluarga yang belum memahami pentingnya pengawasan tekanan darah secara teratur, pola makan sehat, serta gaya hidup yang mendukung kesehatan jantung dan pembuluh darah. Selain itu, keterbatasan ekonomi sering kali menjadi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan yang memadai. Hal ini menyebabkan banyak lansia tidak mendapatkan perawatan yang optimal, dan risiko komplikasi dari hipertensi menjadi semakin besar. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman keluarga melalui edukasi kesehatan agar dapat mendukung pengelolaan hipertensi secara efektif, yang pada gilirannya akan memperbaiki kualitas hidup lansia.

Seiring dengan bertambahnya usia, lansia menghadapi peningkatan kerentanannya terhadap berbagai masalah kesehatan, baik fisik maupun psikologis, yang merupakan bagian dari proses penuaan. Dalam hal kesehatan fisik, kondisi seperti diabetes mellitus (DM), hipertensi, dan osteoarthritis sering ditemukan pada lansia. Selain itu, masalah psikologis seperti depresi, kecemasan, demensia, dan gangguan tidur juga banyak dialami oleh kelompok usia ini. Kondisi-kondisi tersebut dapat berdampak besar pada kualitas hidup lansia, mengurangi kemampuan mereka untuk beraktivitas, dan menurunkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Oleh karena itu, perhatian lebih terhadap pencegahan diperlukan agar lansia dapat menjalani kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera.

Hipertensi biasa disebut dengan "silent killer" atau pembunuh diam karena sifatnya yang berkembang tanpa gejala yang jelas, serta banyak individu tidak sadar jika mereka mempunyai tekanan darah tinggi sampai kondisinya memburuk. Jika tidak ditangani dengan baik, hipertensi dapat memicu komplikasi serius yang berisiko mengancam jiwa, seperti stroke, serangan jantung, kerusakan ginjal, serta gangguan pada organ-organ vital lainnya. Tekanan darah tinggi yang berlangsung lama dapat merusak pembuluh darah dan mempengaruhi fungsi organ tubuh, sehingga memperburuk kondisi kesehatan secara keseluruhan.

Pencegahan dan pengelolaan hipertensi sejak dini sangat penting untuk menghindari komplikasi yang lebih serius dan menjaga kualitas hidup yang lebih baik. Bagi lansia, tindakan ini tidak hanya dapat mengurangi risiko gangguan kesehatan yang parah, tetapi juga meningkatkan harapan hidup yang lebih sehat. Menjaga tekanan darah dalam rentang normal dengan pola hidup sehat, pengobatan teratur, dan pemantauan yang konsisten adalah langkah-langkah krusial yang harus dilakukan. Dengan pengelolaan yang tepat, lansia dapat mengurangi dampak buruk hipertensi dan tetap menjalani hidup dengan kualitas yang optimal (Sahar et al., 2019).

Hipertensi dapat dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor yang tidak dapat diubah dan faktor yang dapat dikendalikan. Faktor keturunan, usia, dan gender, merupakan hal-hal yang tidak dapat diubah oleh individu. Sementara itu, faktor yang dapat dikendalikan berkaitan dengan pola hidup dan kondisi kesehatan yang mampu diubah, seperti mengurangi konsumsi lemak dan kopi, mengelola obesitas, mengurangi tingkat stres, mengontrol kadar gula darah pada penderita diabetes, berhenti merokok, serta memperbaiki pola makan dengan cara mengurangi asupan garam. Pengelolaan faktor-faktor yang dapat dikendalikan ini sangat penting untuk mencegah atau mengendalikan hipertensi, karena pola hidup sehat memberi dampak besar menurunkan tekanan darah. Perubahan pola

hidup yang lebih sehat tidak hanya membantu mencegah hipertensi, tetapi juga dapat memperbaiki kualitas hidup seseorang, mengurangi risiko penyakit jantung, dan meningkatkan umur panjang (Taiso et al., 2020).

Pada bulan Mei 2021, hipertensi tercatat sebagai penyakit dengan prevalensi tertinggi di Indonesia, mencapai 38% dari total populasi (Kemenkes RI, 2021). Menurut data Riskesdas 2018, jumlah hipertensi di Provinsi Jawa Tengah mencapai 37,57%, dengan angka yang perempuan lebih meningkat, yaitu 40,17%, perbandingan dengan laki-laki yang hanya 34,83%. Selain itu, seiring bertambahnya usia hipertensi semakin meningkat (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). Fenomena ini menyoroti pentingnya upaya pencegahan dan pengelolaan hipertensi, khususnya pada kelompok usia lanjut dan perempuan, untuk mencegah terjadinya komplikasi serius yang dapat memengaruhi kualitas hidup. Pencegahan yang lebih intensif melalui pemantauan kesehatan rutin, perubahan gaya hidup, dan pengobatan yang tepat menjadi sangat penting untuk mengurangi beban penyakit ini di masa depan.

Di Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor terdapat keluarga yang mengalami kesulitan ketika merawat anggota keluarga mereka yang berusia lanjut, khususnya yang menderita hipertensi. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah pemeliharaan kesehatan keluarga yang tidak efektif, di mana keluarga sering kali tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara mengelola hipertensi pada lansia. Hal ini berimbas pada kurangnya pengawasan terhadap tekanan darah lansia, pola makan yang tidak sehat, dan minimnya dukungan sosial yang dapat membantu lansia dalam menjalani gaya hidup sehat. Dukungan keluarga sangat penting dalam menjaga kualitas hidup lansia, terutama dalam hal pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi. Dengan demikian, penting untuk melakukan pendekatan asuhan keperawatan keluarga yang melibatkan edukasi, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam memelihara kesehatan lansia dan mencegah komplikasi lebih lanjut akibat hipertensi.

Hipertensi, selain memerlukan perawatan medis, juga memerlukan dukungan yang kuat dari keluarga. Peran aktif keluarga sangat krusial, terutama dalam membantu lansia penderita hipertensi agar tekanan darahnya tetap terkontrol dengan baik. Keluarga tidak hanya berfungsi sebagai pendamping, tetapi juga sebagai sumber motivasi dan dukungan moral yang sangat dibutuhkan. Dukungan emosional dan fisik yang diberikan keluarga dapat memberikan dorongan yang signifikan bagi lansia dalam menghadapi tantangan kesehatan yang mereka alami. Dengan perhatian yang tulus dan keterlibatan yang aktif, keluarga menjadi sistem pendukung utama yang dapat membantu menjaga kualitas hidup lansia, mencegah kondisi mereka semakin memburuk, serta memungkinkan mereka untuk tetap menjalani kehidupan yang lebih sehat dan lebih baik meskipun menderita penyakit ini (Indriani, 2019).

Tugas tahap perkembangan pada lansia mencakup berbagai aspek penting dalam mempertahankan kualitas hidup mereka. Lansia dituntut untuk mempertahankan kehidupan yang memuaskan walaupun menghadapi masalah sosial dan fisik, serta beradaptasi dengan penurunan pendapatan yang terjadi di usia lanjut. Selain itu, mereka juga dihadapkan pada tugas untuk mempertahankan hubungan pernikahan yang harmonis atau menyesuaikan diri dengan kehilangan pasangan hidup. Proses ini memerlukan dukungan emosional yang kuat agar dapat menghadapi perasaan kehilangan dan kesepian. Lansia juga diharapkan untuk menguatkan keterikatan dengan keluarga lintas generasi, membangun hubungan yang lebih dalam dengan anak, cucu, serta anggota keluarga lainnya, sehingga tetap merasa terhubung dan dihargai. Selain itu, menjaga identitas diri dan melakukan refleksi kehidupan menjadi penting untuk membantu lansia menemukan makna dan tujuan dalam hidup mereka, serta memberikan rasa damai dan penerimaan terhadap perjalanan hidup yang telah dilalui.

Diagnosa pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga tahap lansia penderita hipertensi dapat dijelaskan dengan beberapa alasan yang

mendasar. Salah satu faktor utama adalah masih banyak keluarga yang menghadapi kesulitan dalam meningkatkan kesehatan anggota keluarganya, terutama di kalangan lansia. Kondisi ekonomi yang terbatas sering kali menjadi hambatan besar dalam memperoleh perawatan kesehatan yang memadai, termasuk untuk lansia yang membutuhkan perhatian medis secara rutin. Berdasarkan penelitian menunjukkan sebagian besar responden lansia tidak mengetahui berapa tekanan darah yang disebut hipertensi, selain itu responden juga tidak mengetahui penyebab hipertensi, atau diet yang baik bagi penderita hipertensi selain itu banyak responden yang tidak mengetahui komplikasi dari hipertensi. Hal ini disebabkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang lebih banyak pada responden dengan pendidikan rendah Marlon et al. (2020)

Faktor-faktor ini mengarah pada rendahnya efektivitas pelayanan kesehatan, yang berujung pada pengelolaan hipertensi yang kurang maksimal. Tanpa pemahaman yang baik tentang pentingnya perubahan gaya hidup dan kebiasaan makan yang sehat, serta tanpa dukungan ekonomi yang cukup, keluarga akan kesulitan dalam memberikan perawatan yang diperlukan bagi lansia penderita hipertensi, sehingga kondisi kesehatannya bisa semakin memburuk. Dalam konteks ini, terapi nonfarmakologis menjadi salah satu alternatif yang unggul karena dapat dilakukan secara mandiri di rumah dengan biaya yang relatif terjangkau, bersifat alami, dan minim efek samping, seperti terapi merendam kaki dengan air hangat yang terbukti memberikan manfaat tambahan bagi penderita hipertensi, termasuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup mereka (Rohmawati, 2021).

Terapi merendam kaki efektif dalam menurunkan tekanan darah. Penelitian menunjukkan bahwa terapi ini bekerja melalui efek pemuaian panas, di mana air hangat membantu melebarkan pembuluh darah yang sempit dan menebal akibat hipertensi. Pelebaran pembuluh darah ini memungkinkan lancarnya aliran darah, dan dapat tekanan darah menjadi turun secara bertahap dan lebih efisien. Selain itu, serai dan garam dalam terapi ini dipercaya memiliki sifat relaksasi dan dapat membantu

mengurangi stres, yang juga berkontribusi pada penurunan tekanan darah (Fildayanti, 2020). Dengan demikian, terapi merendam kaki ini menawarkan pendekatan alami yang bermanfaat dalam mengelola hipertensi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian pada Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor
- b. Menggambarkan hasil diagnosa pada Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor

- c. Menggambarkan hasil intervensi pada Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor
- d. Menggambarkan hasil implementasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor
- e. Menggambarkan hasil evaluasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor
- f. Mendeskripsikan efektivitas rendam kaki air hangat pada Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor

D. Manfaat Penulisan

1. Masyarakat

Penelitian ini meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pentingnya menjaga kesehatan lansia. Keluarga dapat belajar mengenai metode terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan garam dan serai untuk menurunkan hipertensi.

2. Pengembangan Ilmu Keperawatan dan Teknologi

Penelitian ini menambah pengetahuan baru dalam ilmu keperawatan, terutama terkait dengan pendekatan keperawatan keluarga pada lansia hipertensi, dan dapat mendorong pengembangan teknologi keperawatan yang lebih efektif untuk menangani masalah kesehatan lansia.

3. Penulis

Mendapatkan manfaat pada hasil riset keperawatan, terutama pada studi kasus penerapan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan

garam dan serai untuk menurunkan hipertensi yang dirancang pada karya tulis ilmiah yang memiliki manfaat dan bersifat informatif



DAFTAR PUSTAKA

- Augin, A. I., & Soesanto, E. (2022). Penurunan tekanan darah pasien hipertensi menggunakan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai. *Ners Muda*, 3(2). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i2.8240>
- Bara. (2020). hipertensi. 1, 105–112.
- Bila Elisa Yulianto. (2024). Penerapan Senam Hipertensi Dalam Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembangunan Kabupaten Garut.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Penduduk Lansia di Indonesia 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Cleveland Clinic. (2024). *High Blood Pressure: Symptoms & Causes*. Retrieved from <https://my.clevelandclinic.org/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 3511351(24), 61.
- Fadhila, N. M. ke. (2021). Asuhan Keluarga Aplikasi Dalam Praktik (Nic Noc,SKDI SIKI SLKI) (A. Rofiq (ed.)). Cv Jakad Media Publishing.
- Fildayanti. (2020). Pengaruh Pemberian Rendam Kaki Air Dengan Air Hangat Campuran Garam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 01, 70–75. <https://stikeskskendari.e-journal.id/jikk>
- Fildayanti, F., Dharmawati, T., & Putri, L. A. R. (2020). Pengaruh Pemberian Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campuran Garam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Desa Lamboo Wilayah Kerja Puskesmas Moramo. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 1(1), 70-75
- Fitrina, Y., Anggraini, D., Anggraini, L., & Yarsi. (n.d.). *PENGARUH TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT DENGAN GARAM DAN SERAI TERHADAP TEKanan DARAH PADA LANSIA*

*HIPERTENSI DI PUSKESMAS TIGO BALEH BUKITTINGGI
TAHUN 2021.*

- Hasanah, H. (2020). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum: Jurnal Peningkatan Mutu Keilmuan dan Kependidikan Islam*, 12(1), 1-14.
- Hastuti, A. (2019). *Hipertensi* (M. Ratih (ed.); pertama). Lakeisha
- Indriani. (2019). Hubungan Perilaku Lansia dengan Dukungan Keluarga dalam Pengendalian Hipertensi di Kota Gorontalo The Correlation between Elderly Behavior and Family Support for Hypertension Control in Gorontalo. 6(2), 103–109.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Faktor Risiko Penyebab Hipertensi.
- Kemenkes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/article/print/19051700002/hipertensi-penyakit-palingbanyak-diidap-masyarakat.html>
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., Snyder, S., & Frandsen, G. (2019). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. Pearson Education.
- Larasati Anindita, & Istianah Siti. (2021). *“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN CILILITAN JAKARTA TIMUR.”* 3(2), 11–12.
- Lestari, R., & Arsyad, M. (2022). Dukungan Keluarga terhadap Kesenjangan pada Lansia. *Jurnal Wiyata Kesehatan*, 11(1), 33-40. <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/781>
- Lucia Firsty, & Mega Anjani Putri. (2021). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Arthritis Gout. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 5(1), 31–43. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v5i1.88>
- Manik. (2019). Pentingnya Intervensi/Perencanaan dan juga Implementasi dalam Asuhan Keperawatan.

- Marlon, R., Chrissy, J., Gautama, J., Renando, R., Ali, W., Informasi, S., Ilmu Komputer, F., Internasional Batam, U., Ladi, S., Gajah Mada, J., Permai, B., Sekupang, K., Batam, K., & Riau, K. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (AI) pada Robot Asuhan Keperawatan NAR dalam Peningkatan Efektivitas Kinerja Kerja di Rumah Sakit. In *Journal of Information System and Technology* (Vol. 01, Issue 02). www.covid19.co.id/
- Nubuwah. (2019). pentingnya Pentingnya Diagnosa Keperawatan yang Tepat untuk Pemberian Asuhan Keperawatan yang Tepat.
- Nur Arifin. (2021). Penerapan rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi. *Jurnal Unimus*
- Nurmaulina Ajeng, & Hadiyanto Hendri. (2021). Penerapan Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dalam Menurunkan Tekanan Darah. *Jurnal Lentera*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.46749/jiko.v3i2.33>
- Nuriyanto, A. (2020). Aplikasi Keperawatan Profesional di Puskesmas. CV Kekata Group.
- Nursalam. (2020). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika.
- Putri, D. A. (2019). Status Psikososial Lansia Di Pstw Abiyoso Pakem Sleman Yogyakarta Tahun 2019. *Poltekkes Joga*, 53(9), 1689–1699.
- Rofiah, C., & Nurfaizza, M. A. (2023). "Studi Kasus dan Metodologi Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Rohmawati, I. (2021). *Edukasi Kesehatan Keluarga dalam Pengelolaan Hipertensi pada Lansia di Indonesia*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 145-152.
- Ruang Jurnal. (2023). Mengenal teknik pengumpulan data wawancara beserta kelebihan dan kelemahannya. Diakses dari <https://ruangjurnal.com>.
- Salsabila Sekar Aliya, Kholid Ahmad, Salsabilla, S. A., Kholid, A., Kunci:, K., Kesehatan, P., Efektif, T., Kesehatan, ; Edukasi, Keluarga, ;,

- Usia, L., & Demensia, ; (2025). Gambaran Pengelolaan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif melalui Edukasi Kesehatan pada Keluarga Lanjut Usia dengan Demensia (Studi Kasus) Universitas Ngudi Waluyo, Jawa Tengah, Indonesia Informasi Artikel Abstrak. In *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat* (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/JKBS>
- Sari, D. P. (2022). Masalah Kesehatan pada Lansia: Dampak Fisik dan Psikologis. *Jurnal Kesehatan Geriatri*, 15(1), 45-59.
- Sahar, J., Setiawan, A., & Riasmini, N. M. (2019). Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga (Edisi Indo). Elsevier.
- Taiso, Y., Sato, M., & Yamada, H. (2020). Lifestyle modifications and their impact on hypertension prevention and management. *Journal of Hypertension Management*, 12(4), 100-112. <https://doi.org/10.1007/jhm2020>
- Uliya, A. (2020). Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dengan Campuran Garam Dan Serai Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. 7(2), 88–102.
- Wahyuni. T et al. (2021). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Dilengkapi Riset dan praktik. <https://askepbukukeperawatankeluarga.com>



LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan

No.	kegiatan	Oktober				November				Desember	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Penentuan tema										
2.	Penyusunan proposal										
3.	Uji turnitin										
4.	Pengumpulan drive proposal										
5.	Uji proposal										

Lampiran 2

HASIL UJI PLAGIARISME



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor

Nama : Aisyah Valery
NIM : 202201006
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 21 %

Gombong, 24 April 2025

Pustakawan

(Aulia Rammaniyanti U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3

LEMBAR BIMBINGAN



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750
Website : www.unimugo.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Aisyah Valery
NIM : 202201006
Nama Pembimbing : Ernawati, M. Kep

No	Hari/tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 21 Oktober 2024	Konsul BAB 1	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
2.	Selasa, 29 Oktober 2024	Konsul Revisi BAB 1	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
3.	Rabu, 6 November 2024	Konsul BAB 2 dan Revisi BAB 1	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
4.	Rabu, 13 November 2024	Konsul revisi BAB 2	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
5.	Senin, 18 November 2024	Konsul BAB 3 dan Revisi BAB 2	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
6.	Kamis, 21 November 2024	Konsul BAB 1, BAB 2, BAB 3	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
7.	Senin, 25 November 2024	ACC	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
8.	Selasa, 25 Maret 2025	Konsul BAB IV, BAB V, ASKEP, Preplanning	<i>Amh</i>	<i>P.</i>

9.	Senin, 14 April 2025	Konsul revisi BAB IV, BAB V, ASKEP	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
10.	Rabu, 16 April 2025	Konsul abstrak, revisi BAB IV, BAB V	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
11.	Rabu, 23 April 2025	Konsul revisi abstrak, BAB IV, BAB V	<i>Amh</i>	<i>P.</i>
12.	Rabu, 23 April 2025	ACC Sidang	<i>Amh</i>	<i>P.</i>

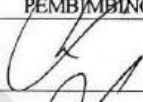
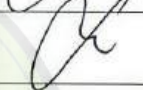




PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK

NAMA MAHASISWA : Aisyah Valery
NIM/NPM : 202201006
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa, S.Pd., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
	Selasa, 17 Juni 2024	Konsul abstrak		
	Rabu, 18 Juni 2024	Has been revised		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 4

FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

1. Data Umum

1. Nama Kepala Keluarga (KK) :
2. Alamat dan Telepon :
3. Pekerjaan KK :
4. Pendidikan KK :
5. Komposisi keluarga :

No	Nama	JK	Hub KK	Umur	Pendidikan	Imunisasi	Ket
1							
2							

Genogram :

Keterangan :

6. Tipe keluarga
7. Suku bangsa
8. Agama
9. Status Sosial ekonomi Keluarga
10. Aktivitas Rekreasi Keluarga

2. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini
2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
3. Riwayat keluarga inti
4. Riwayat keluarga sebelumnya

3. Lingkungan

1. Karakteristik rumah

2. Denah Rumah
3. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
4. Mobilitas geografis keluarga
5. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
6. Sistem pendukung keluarga

4. Struktur Keluarga

1. Pola komunikasi keluarga
2. Struktur kekuatan keluarga
3. Struktur peran
4. Nilai dan norma budaya

5. Fungsi Keluarga

1. Fungsi afektif
2. Fungsi sosialisasi
3. Fungsi perawatan keluarga
 - a. Kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan
 - b. Kemampuan keluarga memutuskan masalah
 - c. Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit
 - d. Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan
 - e. Kemampuan keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan
4. Fungsi Reproduksi
5. Fungsi Ekonomi

6. Stress dan Koping

1. Stressor jangka pendek
2. Stressor jangka Panjang
3. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah
4. Strategi koping yang digunakan
5. Strategi adaptasi disfungsional

7. Harapan Keluarga

8. Pemeriksaan Fisik

ANALISA DATA

NO	DATA	DIAGNOSA KEPERAWATAN
	Data Subjektif Data Objektif	

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH

Problem:.....

KRITERIA	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
1. Sifat Masalah				
2. Kemungkinan masalah dapat diubah				
3. Potensi masalah untuk dicegah				
4. Menonjolnya masalah				
			Jumlah	

DIAGNOSA KEPERAWATAN BERDASARKAN PRIORITAS

1.....

2.....

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Data	Diagnosa Keperawatan		SIKI		SLKI	
	Kode	Diagnosis	Kode	Hasil	Kode	Hasil
Data pendukung masalah Keluarga						

CATATAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosa ke.....	Tgl dan waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf

Lampiran 5

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Standar operasional prosedur (SOP) Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat dengan Garam dan Serai

Standar Operasional Prosedur (SOP)

No	Prosedur tetap	Terapi Rendam Kaki Air Hangat dengan Garam dan Serai
1.	Pengertian	Terapi rendam kaki menggunakan air hangat kombinasi serai dan garam merupakan salah satu metode komplementer yang digunakan untuk kenyamanan tubuh dan membantu relaksasi.
2.	Tujuan	1. Relaksasi dan mengurangi stress 2. Melancarkan sirkulasi darah ke seluruh tubuh 3. Meredakan nyeri dan ketegangan otot 4. Melancarkan sirkulasi darah ke seluruh tubuh. 5. Membantu menurunkan tekanan darah
3.	Indikasi	Penderita Hipertensi
4.	Kontraindikasi	1. Pusing 2. Jantung berdebar-debar 3. Sesak napas saat aktivitas berat 4. Cepat lelah 5. Pandangan kabur 6. Wajah kemerahan 7. Perdarahan hidung 8. Sering buang air kecil malam hari 9. Telinga berdenging

5.	Persiapan alat	Sediakan alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu, tensimeter, thermometer suhu air, kemudian baskom ukuran sedang muat 4 liter, 1 buah handuk, air panas (100° C) rebusan serai yang berisi 2 batang serai (10 mg) dan dicampur dengan garam dapur (garam kasar cap segitiga) sebanyak 20 mg atau sekitar 3 sendok teh, air biasa siapkan (1,5 liter)
6.	Prosedur	Tahap Orientasi 1. Memberi salam, memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan, manfaat, indikasi dan tindakan yang akan dilakukan 3. Meminta persetujuan kepada responden untuk dilakukan tindakan Tahap Kerja 1. Ukur tekanan darah pasien menggunakan tensimeter sebelum melakukan tindakan rendam kaki air hangat dengan garam dan serai, kemudian dicatat hasilnya 2. Responden di silahkan untuk posisi duduk dikursi dan kaki diangkat sebentar guna memasukan air hangat nantinya 3. Isilah ember ukuran sedang muat 4 liter dengan air panas rebusan serai yang berisi 2 batang serai dan dicampur dengan garam sebanyak 20 mg (1,5 liter) dan air biasa siapkan (1,5 liter)

		kemudian ukur suhu air mencapai (39°C-40° C) 4. Masukkanlah kaki kemudian rendam sekitar 10-15 cm sampai menutupi mata kaki dan diamkan selama 10 menit 5. Kemudian dilakukan pengukuran suhu tiap 2 menit, tambahkan air hangat jika suhunya mulai turun. 6. Menutup ember menggunakan handuk supaya suhu tidak cepat turun 7. Lalu setelah 10 menit angkat kaki dari air dan lap menggunakan handuk supaya kering 8. Ukur tekanan darah setelah 15 menit menggunakan tensimeter setelah melakukan terapi.
7.	Evaluasi	1. Tanyakan respon responden setelah dilakukanya tindakan 2. Mencatat hasilnya 3. Rapiakan alat 4. Dokumentasikan

Lampiran 6

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah keperawatan hipertensi dengan pnerapan terapi rendam kaki menggunakan air hangats dengan garam dan serai yang dapat memberikan manfaat berupa penurunan tanda dan gejala hipertensi. Penelitian ini berlangsung selama 3 kali pertemuan dalam satu minggu.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 10-15 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomo Hp: 083830928359

Peneliti

Aisyah Valery

Lampiran 7

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Aisyah Valery judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Lansia Hipertensi Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

Gombong,

Yang memberikan persetujuan

Saksi

Wilayah Desa Sempor

.....

Gombong,

Peneliti

Aisyah Valery

Lampiran 8

KUISIONER HIPERTENSI PADA LANSIA

A. Karakteristik Responden

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis kelamin :
- d. Pekerjaan :
- e. Riwayat Hipertensi :
- f. Keluarga yang selama ini merawat :

B. Pengetahuan Tentang Hipertensi

NO	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Hipertensi/ darah tinggi adalah penyakit meningkatnya tekanan darah		
2.	Tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg.		
3.	Semakin tua kita, tekanan darah semakin meningkat		
4.	Hipertensi/ darah tinggi merupakan penyakit yang bisa disembuhkan		
5.	Tekanan darah dapat berubah-ubah sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.		
6.	Hipertensi/ darah tinggi dapat diturunkan dari orang tua ke anak		
7.	Olahraga dapat meningkatkan metabolisme tubuh dan memperlancar perdarahan sehingga tidak baik untuk jantung		
8.	Pola makan rendah lemak baik untuk mengontrol tekanan darah		
9.	Penggunaan garam berlebih berpengaruh pada tekanan darah		

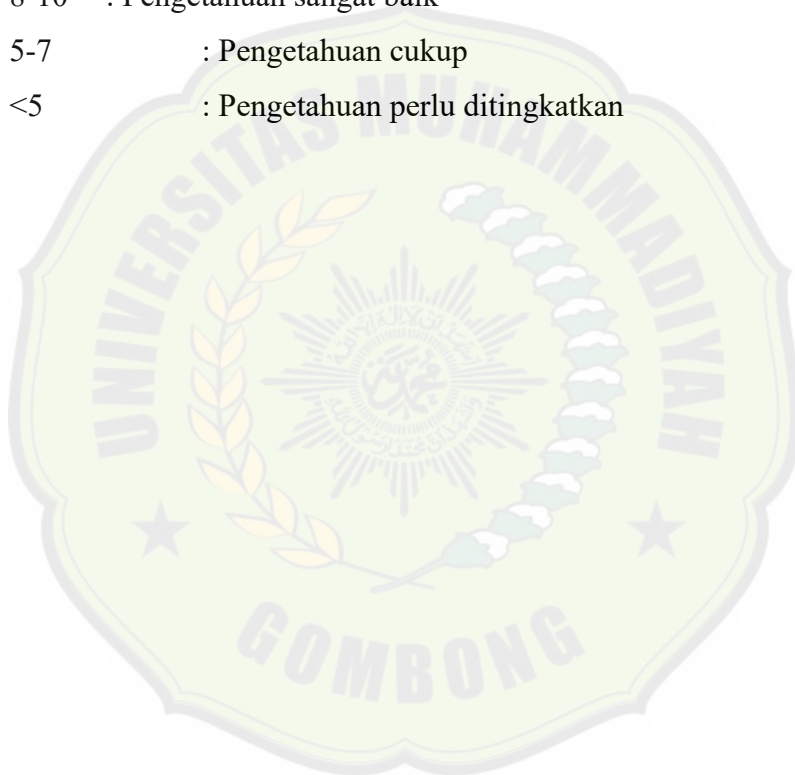
10.	Hipertensi merupakan penyakit yang bahaya apabila tidak dikontrol		
-----	---	--	--

Skoring

1. Jawaban benar : 1 poin
2. Jawaban salah : 0 poin

Interpretasi Skor

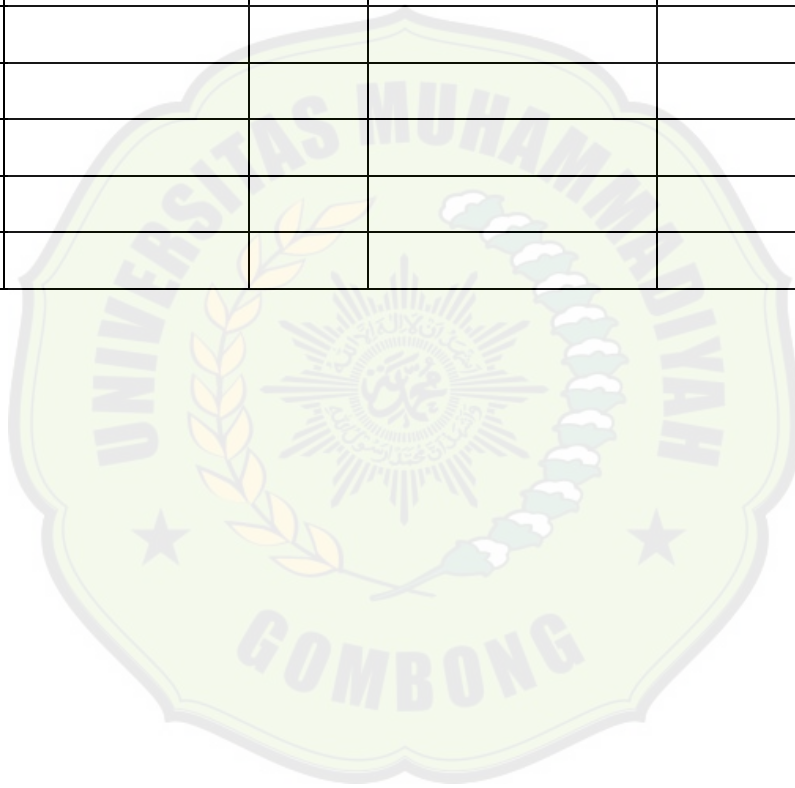
1. 8-10 : Pengetahuan sangat baik
2. 5-7 : Pengetahuan cukup
3. <5 : Pengetahuan perlu ditingkatkan



Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN TEKANAN DARAH

NO	Nama	Umur	Tekanan darah sebelum diberi terapi (hari ke 0)	Tekanan darah sesudah diberi terapi (hari ke 6)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				



Lampiran 10

APA ITU HIPERTENSI ?

Hipertensi (Darah Tinggi) adalah tingginya tekanan darah arteri yang digambarkan sebagai tekanan darah sistolik >140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik > 90 mmHg

Jangan lupa kontrol dan cek tekanan darah secara rutin

PENTING !
Agar tekanan darah terkontrol , terapkan pola makan gizi seimbang, kelola stress dan aktifitas fisik secara teratur

KRITERIA HIPERTENSI

Kategori	Tekanan Darah Sistolik	Tekanan Darah Diastolik
Normal	< 120 mmHg	(dan) < 90 mmHg
Pre-hipertensi	120-139 mmHg	(atau) 90-99 mmHg
Stadium 1	140-159 mmHg	(atau) 90-99 mmHg
Stadium 2	>= 160 mmHg	(atau) >= 100 mmHg

PENYEBAB HIPERTENSI

- 1 Stress dan Usia > 50 th
- 2 Berat badan berlebih / Obesitas
- 3 Kebiasaan merokok
- 4 Kurang olahraga
- 5 Konsumsi natrium dan garam berlebih

HIPERTENSI

(Darah Tinggi)

Sudahkah Anda mengukur tekanan darah Anda ?



AISYAH VA



Universitas Muhammadiyah Gombong
2024

APA ITU HIPERTENSI ?

Hipertensi (Darah Tinggi) adalah tingginya tekanan darah arteri yang digambarkan sebagai tekanan darah sistolik >140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik > 90 mmHg

Jangan lupa kontrol dan cek tekanan darah secara rutin

PENTING !
Agar tekanan darah terkontrol , terapkan pola makan gizi seimbang, kelola stress dan aktifitas fisik secara teratur

KRITERIA HIPERTENSI

Kategori	Tekanan Darah Sistolik	Tekanan Darah Diastolik
Normal	< 120 mmHg	(dan) < 90 mmHg
Pre-hipertensi	120-139 mmHg	(atau) 90-99 mmHg
Stadium 1	140-159 mmHg	(atau) 90-99 mmHg
Stadium 2	>= 160 mmHg	(atau) >= 100 mmHg

PENYEBAB HIPERTENSI

- 1 Stress dan Usia > 50 th
- 2 Berat badan berlebih / Obesitas
- 3 Kebiasaan merokok
- 4 Kurang olahraga
- 5 Konsumsi natrium dan garam berlebih

HIPERTENSI

(Darah Tinggi)

Sudahkah Anda mengukur tekanan darah Anda ?



AISYAH VA



Universitas Muhammadiyah Gombong
2024